Pencapaian Program BERANI Lancar Tahun 2026: Mendorong Konektivitas, Pembangunan, dan Kesejahteraan Masyarakat Sulawesi Tengah

BERANI Lancar: Infrastruktur Berkualitas untuk Sulawesi Tengah yang Lebih Maju

Kata Pengantar

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu pilar utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan daya saing daerah, serta memperluas akses masyarakat terhadap pelayanan publik. Jalan yang mantap, jembatan yang kokoh, dan penataan ruang yang terencana bukan hanya menjadi sarana penghubung antardaerah, tetapi juga menjadi fondasi bagi pemerataan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah di bawah kepemimpinan Gubernur Sulawesi Tengah terus berkomitmen menghadirkan pembangunan yang merata melalui berbagai program prioritas. Salah satu program unggulan tersebut adalah **BERANI Lancar**, yang dilaksanakan oleh Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang Provinsi Sulawesi Tengah.

Program BERANI Lancar hadir sebagai solusi untuk menjawab tantangan konektivitas wilayah di provinsi yang memiliki bentang geografis luas dan beragam. Melalui pembangunan dan peningkatan infrastruktur jalan serta jembatan, pemerintah berupaya membuka akses ekonomi masyarakat, mempercepat distribusi barang dan jasa, mendukung sektor pertanian, perkebunan, perikanan, pariwisata, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Berbagai capaian yang telah diraih sepanjang Tahun 2026 menunjukkan komitmen pemerintah dalam menghadirkan pembangunan yang berdampak langsung terhadap kehidupan masyarakat.

Infrastruktur sebagai Pondasi Kemajuan Daerah

Sulawesi Tengah memiliki luas wilayah yang besar dengan karakteristik geografis yang terdiri atas pegunungan, pesisir, kepulauan, dan kawasan pedalaman. Kondisi tersebut menjadikan pembangunan infrastruktur sebagai kebutuhan strategis yang menentukan keberhasilan pembangunan daerah.

Ketersediaan jalan provinsi yang mantap menjadi faktor penting dalam memperlancar mobilitas masyarakat, menekan biaya logistik, meningkatkan investasi, serta memperkuat konektivitas antarwilayah.

Melalui Program BERANI Lancar, Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah menempatkan pembangunan infrastruktur sebagai instrumen utama dalam mendukung visi pembangunan daerah yang maju, berdaya saing, dan berkelanjutan.

Tujuan Program BERANI Lancar

Program BERANI Lancar diarahkan untuk:

- meningkatkan kemantapan jalan provinsi;
- memperluas konektivitas antarwilayah;
- membuka akses menuju kawasan produksi dan sentra ekonomi;
- meningkatkan keselamatan transportasi;

- mendukung pengembangan kawasan strategis;
- mempercepat pemerataan pembangunan;
- meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Program ini juga mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui pembangunan infrastruktur yang inklusif, tangguh, dan berorientasi pada pelayanan publik.



Capaian Strategis Tahun 2026

Sepanjang Tahun 2026, berbagai pekerjaan strategis telah dilaksanakan melalui Program BERANI Lancar, antara lain:

1. Penanganan 57 Ruas Jalan Provinsi

Program BERANI Lancar berhasil melaksanakan penanganan pada **57 ruas jalan provinsi** yang tersebar di berbagai kabupaten dan kota di Sulawesi Tengah.

Penanganan tersebut meliputi:

- pembangunan jalan;
- peningkatan jalan;

- rehabilitasi jalan;
- pemeliharaan berkala;
- preservasi jalan;
- peningkatan kualitas perkerasan.

Pekerjaan dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan mempertimbangkan kondisi eksisting jalan, tingkat lalu lintas, manfaat ekonomi, dan kebutuhan masyarakat.

2. Pembangunan 10 Jembatan Strategis

Selain jalan, Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah juga melaksanakan pembangunan dan rehabilitasi 10 jembatan strategis yang menjadi penghubung antarkecamatan maupun antar kabupaten.

Keberadaan jembatan tersebut memberikan manfaat besar berupa:

- memperlancar distribusi logistik;
- mengurangi waktu tempuh masyarakat;
- meningkatkan keselamatan perjalanan;
- memperlancar akses menuju kawasan pertanian dan perkebunan.

3. Target 1.000 Kilometer Jalan Desa

Salah satu inovasi Program BERANI Lancar adalah dukungan terhadap percepatan pembangunan **1.000 kilometer jalan desa**.

Program ini bertujuan:

- membuka isolasi wilayah;
- meningkatkan akses masyarakat pedesaan;
- mendukung ketahanan pangan;

- memperlancar distribusi hasil pertanian;
- memperkuat ekonomi desa.

Jalan desa menjadi bagian penting dalam menghubungkan masyarakat dengan jalan provinsi sehingga manfaat pembangunan dapat dirasakan hingga ke tingkat desa.



Daftar Ruas Jalan Penanganan — Paket MYC

12
Paket MYC

Rp85,70 M
Total Pagu MYC T.A. 2026

Rp604,82 M
Total Pagu Keseluruhan MYC s/d Tahun 2028

Paket Multi Years Contract (kontrak tahun jamak) T.A. 2026 — 11 ruas jalan dan 1 jembatan.

Nama Paket	Kabupaten/Kota	Jenis Penanganan
Rekonstruksi Jalan Ruas Pangkalaseang – Balantak – Sobol (MYC)	Banggai	Rekonstruksi Jalan
Rekonstruksi Jalan Ruas Poh – Siuna – Mayayap – Bualemo (MYC)	Banggai	Rekonstruksi Jalan
Rekonstruksi Jalan Ruas Balingara – Longge atas – Dataran Bulan (MYC)	Banggai – Tojo Una una	Rekonstruksi Jalan
Rekonstruksi Jalan Ruas Sabang – Baas (MYC)	Banggai Kepulauan	Rekonstruksi Jalan
Rekonstruksi Jalan Ruas Muliasari – Kokobuka – Air Terang – Kalikulango (MYC)	Buol	Rekonstruksi Jalan
Rekonstruksi Jalan Ruas Pape – Tomata (MYC)	Morowali Utara	Rekonstruksi Jalan
Rekonstruksi Jalan Ruas Beteleme – Nuha (MYC)	Morowali Utara	Rekonstruksi Jalan
Rekonstruksi Jalan Ruas Tonusu – Meko (MYC)	Poso	Rekonstruksi Jalan
Rekonstruksi Jalan Ruas Meko – Pendolo (MYC)	Poso	Rekonstruksi Jalan
Rekonstruksi Jalan Ruas Palu – Kulawi (MYC)	Sigi	Rekonstruksi Jalan
Rekonstruksi Jalan Ruas Sp. Lampasio – Muliasari (MYC)	Toli-toli	Rekonstruksi Jalan
Penggantian Jembatan Paisu Puso (MYC)	Banggai Laut	Penggantian Jembatan

Paket Multi Years Contract (MYC) Tahun Anggaran 2026: Percepatan Infrastruktur Strategis Sulawesi Tengah

Sebagai bagian dari implementasi Program BERANI Lancar, Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah melalui Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang menerapkan skema Multi Years Contract (MYC) atau kontrak tahun jamak untuk mempercepat penyelesaian pembangunan infrastruktur strategis yang membutuhkan waktu pelaksanaan lebih dari satu tahun anggaran.

Pada Tahun Anggaran 2026, Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah mengalokasikan Rp85,70 miliar untuk pelaksanaan 12 paket MYC, yang terdiri atas 11 paket rekonstruksi ruas jalan dan 1 paket penggantian jembatan. Skema ini memberikan kepastian pendanaan sehingga pelaksanaan pekerjaan dapat berlangsung secara berkesinambungan, menjaga kualitas konstruksi, serta memastikan penyelesaian proyek sesuai target.

Capaian Paket MYC Tahun Anggaran 2026

Jumlah Paket MYC : 12 Paket

- 11 Paket Rekonstruksi Jalan
- 1 Paket Penggantian Jembatan

Total Pagu Anggaran : Rp85,70 Miliar

Sebaran Paket MYC

Pelaksanaan paket MYC tersebar di beberapa kabupaten/kota strategis di Sulawesi Tengah, yaitu: **8 Kabupaten** (Banggai, Banggai Kepulauan, Banggai Laut, Buol, Morowali Utara, Poso, Sigi, dan Tolitoli, termasuk satu ruas lintas Banggai–Tojo Una-Una).

Tujuan : Memperkuat konektivitas, meningkatkan keselamatan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah

Manfaat Strategis Paket MYC

Pelaksanaan Paket MYC memberikan manfaat yang luas bagi pembangunan daerah, antara lain:

- meningkatkan kemantapan jalan provinsi pada ruas-ruas strategis;
- memperkuat konektivitas antarkabupaten dan antarwilayah;
- memperlancar distribusi hasil pertanian, perkebunan, perikanan, dan sektor industri;
- meningkatkan akses menuju pusat pelayanan pendidikan, kesehatan, dan pemerintahan;
- menurunkan biaya logistik dan waktu tempuh perjalanan;
- mendukung pengembangan kawasan ekonomi dan destinasi pariwisata;
- meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan.

Melalui skema kontrak tahun jamak, Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah menunjukkan komitmen untuk menghadirkan infrastruktur yang berkualitas, berkelanjutan, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Paket-paket MYC tersebut menjadi bagian penting dari Program BERANI Lancar dalam memperkuat konektivitas wilayah, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mewujudkan pemerataan pembangunan di seluruh Sulawesi Tengah.



Paket Non-Multi Years Contract (Non-MYC) Tahun Anggaran 2026: Pemerataan Pembangunan Infrastruktur di Seluruh Wilayah

Selain melaksanakan pembangunan melalui skema **Multi Years Contract (MYC)**, Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah melalui Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang juga melaksanakan penanganan infrastruktur melalui **46 Paket Non-MYC** yang tersebar di berbagai kabupaten dan kota.

Pada **Tahun Anggaran 2026**, total anggaran penanganan melalui Paket Non-MYC mencapai **Rp102,88 miliar**. Pendanaan tersebut diarahkan untuk mempercepat peningkatan kondisi jalan provinsi melalui berbagai jenis penanganan sesuai kebutuhan di lapangan, mulai dari pembangunan jalan baru, rekonstruksi, hingga pemeliharaan dan rehabilitasi jalan.

Capaian Paket Non-MYC Tahun Anggaran 2026

Jumlah Paket : 46 Paket

Total Pagu Anggaran : Rp102,88 Miliar

Rincian alokasi anggaran meliputi:

Jenis Penanganan	Nilai Anggaran
Pembangunan Jalan	**Rp30,92 Miliar**
Rekonstruksi Jalan	**Rp34,35 Miliar**
Pemeliharaan/Rehabilitasi Jalan	**Rp37,61 Miliar**
Total	**Rp102,88 Miliar**

Fokus Penanganan

Pelaksanaan Paket Non-MYC diarahkan pada ruas-ruas jalan provinsi yang menjadi prioritas untuk:

- meningkatkan kemantapan jalan provinsi;
- memperbaiki ruas jalan yang mengalami kerusakan ringan hingga berat;
- membuka akses menuju kawasan pertanian, perkebunan, perikanan, dan sentra ekonomi;
- mendukung konektivitas antarkecamatan dan antarkabupaten;
- meningkatkan keselamatan serta kenyamanan pengguna jalan.

Jenis pekerjaan yang dilaksanakan meliputi pembangunan ruas jalan baru, rekonstruksi jalan pada ruas dengan tingkat kerusakan tinggi, serta pemeliharaan dan rehabilitasi untuk mempertahankan kondisi jalan yang telah mantap.

Dampak bagi Masyarakat

Pelaksanaan 46 Paket Non-MYC memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Sulawesi Tengah. Infrastruktur jalan yang semakin baik mampu memperlancar mobilitas orang dan barang, mempercepat distribusi hasil produksi masyarakat, menekan biaya logistik, serta meningkatkan akses menuju fasilitas pendidikan, kesehatan, pasar, dan pusat pelayanan publik lainnya.

Selain itu, kegiatan pembangunan juga memberikan dampak ekonomi melalui penyerapan tenaga kerja lokal selama proses konstruksi serta mendorong tumbuhnya aktivitas ekonomi di wilayah yang mendapatkan penanganan.

Mendukung Keberhasilan Program BERANI Lancar

Paket Non-MYC menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Program BERANI Lancar. Jika dipadukan dengan pelaksanaan **12 Paket Multi Years Contract (MYC)**, seluruh kegiatan tersebut menunjukkan komitmen Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah dalam menghadirkan infrastruktur yang berkualitas, merata, dan berkelanjutan.

Melalui kombinasi pembangunan, rekonstruksi, pemeliharaan, dan rehabilitasi jalan, Program BERANI Lancar diharapkan mampu memperkuat konektivitas wilayah, meningkatkan daya saing daerah, serta mendukung terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan kesejahteraan masyarakat Sulawesi Tengah.

CAPAIAN PAKET NON-MYC 2026

🔑 Total Paket	**46 Paket**
💰 Total Pagu	**Rp102,88 Miliar**
🛣️ Pembangunan Jalan	**Rp30,92 Miliar**
🚧 Rekonstruksi Jalan	**Rp34,35 Miliar**
🔧 Pemeliharaan/Rehabilitasi Jalan	**Rp37,61 Miliar**



Kategori	Ruas	Km	Pagu (Rp M)
Rekonstruksi Jalan	21	22,66	115,75
Pemeliharaan/Rehab	28	12,51	37,61
Pembangunan Jalan	8	8,56	30,92
TOTAL	57	43,73	184,28

Komposisi Kategori Pekerjaan Jalan Tahun Anggaran 2026

Pelaksanaan Program **BERANI Lancar** Tahun Anggaran 2026 dilaksanakan melalui berbagai jenis penanganan yang disesuaikan dengan kondisi eksisting ruas jalan serta kebutuhan masyarakat. Pendekatan ini memastikan setiap ruas memperoleh penanganan yang tepat, baik melalui pembangunan jalan baru, rekonstruksi jalan yang mengalami kerusakan berat, maupun pemeliharaan dan rehabilitasi untuk menjaga tingkat kemantapan jalan.
Secara keseluruhan, penanganan dilakukan pada **57 ruas jalan** dengan total panjang **43,73 kilometer** dan total pagu anggaran sebesar **Rp184,28 miliar**.

Komposisi Penanganan Jalan

Kategori Pekerjaan	Jumlah Ruas	Panjang Penanganan	Pagu Anggaran
Rekonstruksi Jalan	21 ruas	22,66 km	Rp115,75 miliar
Pemeliharaan/Rehabilitasi Jalan	28 ruas	12,51 km	Rp37,61 miliar
Pembangunan Jalan	8 ruas	8,56 km	Rp30,92 miliar
Total	**57 ruas**	**43,73 km**	**Rp184,28 miliar**

Distribusi Berdasarkan Jenis Penanganan

Berdasarkan alokasi anggaran yang ditangani, komposisi pekerjaan terdiri atas:

- **62,8%** Rekonstruksi Jalan (**berdasarkan anggaran**);
- **16,8%** Pembangunan Jalan (**berdasarkan anggaran**); dan
- **20,4%** Pemeliharaan/Rehabilitasi Jalan (**berdasarkan anggaran**).

Sementara itu, berdasarkan **alokasi anggaran**, rekonstruksi jalan memperoleh porsi terbesar karena menangani ruas dengan tingkat kerusakan yang memerlukan perbaikan menyeluruh. Pembangunan jalan diarahkan untuk membuka akses pada wilayah yang membutuhkan konektivitas baru, sedangkan pemeliharaan dan rehabilitasi bertujuan mempertahankan kondisi jalan agar tetap mantap dan aman digunakan masyarakat.

Melalui komposisi penanganan tersebut, Program BERANI Lancar tidak hanya berorientasi pada pembangunan infrastruktur baru, tetapi juga memastikan aset jalan provinsi tetap terpelihara sehingga manfaat pembangunan dapat dirasakan secara berkelanjutan oleh masyarakat Sulawesi Tengah.



Sinergi Pembangunan Infrastruktur Melalui Program BERANI Lancar 1000 Km Jalan Desa

Komitmen Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah dalam mempercepat pembangunan infrastruktur tidak hanya difokuskan pada ruas jalan yang menjadi kewenangan provinsi, tetapi juga diwujudkan melalui dukungan terhadap pembangunan jalan kabupaten/kota dan jalan desa melalui Program **BERANI Lancar 1000 Km Jalan Desa**.

Kebijakan ini merupakan bentuk kolaborasi pembangunan yang bertujuan memperkuat konektivitas hingga ke wilayah pedesaan, sehingga manfaat pembangunan dapat dirasakan secara lebih merata oleh masyarakat.

Penanganan Infrastruktur Tahun Anggaran 2026

Pelaksanaan Program BERANI Lancar Tahun 2026 mencakup penanganan infrastruktur pada dua kelompok utama, yaitu ruas jalan yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi serta dukungan terhadap jalan di luar kewenangan provinsi.

Kategori Penanganan	Ruas Jalan	Panjang	Jembatan	Nilai Anggaran
Kewenangan Provinsi	31 ruas	23,97 km	3 unit	Rp122,78 miliar*
Dukungan Program BERANI Lancar 1000 Km Jalan Desa	26 ruas	19,76 km	7 unit	Rp86,20 miliar*

Keterangan:

- Kewenangan Provinsi terdiri atas **Rp110,48 miliar** untuk penanganan jalan dan **Rp12,30 miliar** untuk pembangunan/penggantian **3 jembatan**.
- Dukungan Program **BERANI Lancar 1000 Km Jalan Desa** terdiri atas **Rp73,80 miliar** untuk penanganan jalan dan **Rp12,40 miliar** untuk pembangunan **7 jembatan**.

Mewujudkan Pemerataan Pembangunan

Dari keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan, sekitar **60 persen** dialokasikan untuk penanganan infrastruktur yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, sedangkan **40 persen** merupakan dukungan pembangunan di luar kewenangan provinsi melalui Program BERANI Lancar 1000 Km Jalan Desa.

Kebijakan ini menunjukkan komitmen Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah untuk tidak hanya meningkatkan kualitas jalan provinsi, tetapi juga membantu memperkuat jaringan jalan kabupaten/kota dan jalan desa yang memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas masyarakat.

Melalui pendekatan tersebut, konektivitas antardesa semakin baik, akses menuju kawasan pertanian, perkebunan, perikanan, pusat perdagangan, sekolah, serta fasilitas kesehatan menjadi lebih mudah dijangkau. Dampaknya tidak hanya dirasakan dalam bentuk peningkatan mobilitas masyarakat, tetapi juga penurunan biaya logistik, percepatan distribusi hasil produksi, dan tumbuhnya aktivitas ekonomi di berbagai wilayah.

Program BERANI Lancar 1000 Km Jalan Desa menjadi bukti nyata bahwa pembangunan infrastruktur merupakan tanggung jawab bersama untuk menghadirkan pelayanan yang lebih baik, mempercepat pemerataan pembangunan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sulawesi Tengah secara berkelanjutan.

Rekomendasi infografik

Untuk memperjelas perbandingan, rekomendasi infografik dengan ringkasan sebagai berikut:

KEWENANGAN PROVINSI	DUKUNGAN 1000 KM JALAN DESA
🛣️ 31 Ruas Jalan	🛣️ 26 Ruas Jalan
📏 23,97 km	📏 19,76 km
🌉 3 Jembatan	🌉 7 Jembatan
💰 Rp110,48 M (Jalan)	💰 Rp73,80 M (Jalan)
🌉 Rp12,30 M (Jembatan)	🌉 Rp12,40 M (Jembatan)

60% Penanganan Kewenangan Provinsi **40%** Dukungan Jalan Kabupaten/Kota dan Desa

Visual ini akan mempertegas bahwa Program **BERANI Lancar** tidak hanya berfokus pada aset jalan provinsi, tetapi juga memperkuat konektivitas hingga ke desa-desa sebagai bagian dari pemerataan pembangunan di Sulawesi Tengah.



Penanganan Jembatan: Memperkuat Konektivitas dan Keselamatan Masyarakat

Selain peningkatan kualitas jalan, Program **BERANI Lancar** juga memberikan perhatian besar terhadap pembangunan dan penggantian jembatan sebagai bagian dari upaya memperkuat konektivitas antarwilayah. Jembatan merupakan infrastruktur vital yang menghubungkan kawasan permukiman, sentra produksi, serta berbagai fasilitas pelayanan publik, sehingga keberadaannya memiliki peran strategis dalam mendukung aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat.

Pada **Tahun Anggaran 2026**, Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah melalui Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang melaksanakan **penanganan terhadap 10 unit jembatan** dengan **total panjang 52,17 meter** dan **total pagu anggaran sebesar Rp24,70 miliar**.

Capaian Penanganan Jembatan Tahun 2026

Indikator	Capaian
Jumlah Jembatan	**10 Unit**
Total Panjang	**52,17 Meter**
Total Pagu Anggaran	**Rp24,70 Miliar**

Sebaran Penanganan Jembatan

Pelaksanaan pembangunan dan penggantian jembatan tersebar di beberapa kabupaten sebagai berikut:

Kabupaten	Jumlah Jembatan
Donggala	**4 Unit**
Parigi Moutong	**3 Unit**
Poso	**2 Unit**
Banggai Laut	**1 Unit**
Total	**10 Unit**

Manfaat bagi Masyarakat

Penanganan jembatan melalui Program BERANI Lancar memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat Sulawesi Tengah, antara lain:

- meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan;
- menjamin kelancaran arus transportasi sepanjang tahun, termasuk pada musim hujan;
- memperlancar distribusi hasil pertanian, perkebunan, perikanan, dan perdagangan;
- memperluas akses menuju sekolah, fasilitas kesehatan, serta pusat pelayanan pemerintahan;
- memperkuat konektivitas antarwilayah sebagai pendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

Pembangunan dan penggantian jembatan juga menjadi langkah antisipatif dalam meningkatkan ketahanan infrastruktur terhadap berbagai tantangan geografis dan kondisi alam di Sulawesi Tengah. Dengan infrastruktur jembatan yang semakin andal, mobilitas masyarakat menjadi lebih lancar, biaya transportasi lebih efisien, dan aktivitas ekonomi dapat berkembang secara berkelanjutan.

Melalui pembangunan **10 unit jembatan** pada Tahun Anggaran 2026, Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah kembali menegaskan komitmennya untuk menghadirkan infrastruktur yang aman, berkualitas, dan merata sebagai bagian dari keberhasilan Program BERANI Lancar dalam mendukung pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.







Dampak Program BERANI Lancar terhadap Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat

Program **BERANI Lancar** tidak hanya berfokus pada pembangunan infrastruktur fisik berupa jalan dan jembatan, tetapi juga menghadirkan manfaat nyata bagi masyarakat melalui peningkatan konektivitas, pemerataan pembangunan, dan pertumbuhan ekonomi daerah. Dengan semangat **"1000 Km Jalan Desa"**, Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah berupaya memastikan bahwa manfaat pembangunan dapat dirasakan hingga ke desa-desa dan kawasan yang selama ini memiliki keterbatasan akses.

Penerima Manfaat Langsung

Peningkatan kualitas jalan dan jembatan memberikan dampak langsung kepada masyarakat, khususnya warga desa, petani, nelayan, pelaku UMKM, dan pengguna jalan lainnya. Infrastruktur yang semakin baik memungkinkan mobilitas masyarakat berlangsung lebih cepat, aman, dan efisien.

Manfaat yang dirasakan antara lain:

- waktu tempuh perjalanan menjadi lebih singkat;
- biaya transportasi dan distribusi hasil produksi semakin rendah;
- akses menuju pasar, sekolah, rumah sakit, dan pusat pelayanan publik menjadi lebih mudah;
- kegiatan ekonomi masyarakat dapat berlangsung sepanjang tahun tanpa terkendala kondisi jalan.

Dengan aksesibilitas yang meningkat, masyarakat memiliki peluang yang lebih besar untuk mengembangkan usaha, memperluas jaringan pemasaran, dan meningkatkan produktivitas.

Mendorong Pembangunan Daerah

Program BERANI Lancar menjadi salah satu penggerak utama pembangunan wilayah di Sulawesi Tengah. Infrastruktur yang semakin baik memperkuat konektivitas antarkabupaten, antarkecamatan, hingga antardesa sehingga membuka peluang berkembangnya pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru.

Pembangunan jalan dan jembatan juga mendorong peningkatan investasi, mempercepat distribusi barang dan jasa, serta mendukung pengembangan sektor unggulan daerah seperti pertanian, perkebunan, perikanan, pariwisata, dan industri.

Melalui dukungan pembangunan hingga ke wilayah pedesaan, pemerintah turut mengurangi kesenjangan pembangunan antarwilayah dan menciptakan pemerataan akses terhadap berbagai layanan dasar.

Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Manfaat Program BERANI Lancar pada akhirnya bermuara pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Jalan yang lebih baik memperlancar distribusi hasil pertanian, perkebunan, dan

perikanan sehingga biaya logistik menjadi lebih efisien dan nilai jual produk masyarakat meningkat.

Selain memberikan dampak ekonomi, pembangunan infrastruktur juga membuka kesempatan kerja selama proses konstruksi, meningkatkan akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan, serta memperkuat ketahanan sosial masyarakat melalui konektivitas yang lebih baik.

Program **1000 Km Jalan Desa** menjadi salah satu bentuk komitmen Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah untuk menghadirkan pembangunan yang inklusif dan berkeadilan, sehingga manfaat pembangunan tidak hanya dirasakan di pusat-pusat kota, tetapi juga oleh masyarakat di wilayah pedesaan.

Kesimpulan

Pelaksanaan Program BERANI Lancar Tahun Anggaran 2026 menunjukkan komitmen nyata Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah dalam memperkuat infrastruktur sebagai fondasi pembangunan daerah.

Beberapa capaian utama yang berhasil diwujudkan meliputi:

- penanganan **57 ruas jalan** di berbagai wilayah Sulawesi Tengah;
- pembangunan dan penggantian **10 unit jembatan**;
- total alokasi anggaran sebesar **Rp208,98 miliar** untuk mendukung penyelenggaraan jalan dan jembatan;
- pelaksanaan pembangunan melalui kombinasi **12 Paket Multi Years Contract (MYC)** dan **46 Paket Non-MYC**, sehingga pembangunan dapat berlangsung secara berkesinambungan sekaligus menjangkau lebih banyak wilayah.

Berdasarkan komposisi anggaran Program Penyelenggaraan Jalan, **rekonstruksi jalan memperoleh porsi terbesar, yaitu sekitar 62,8 persen**, mencerminkan prioritas pemerintah dalam memulihkan dan meningkatkan kondisi ruas-ruas strategis yang memerlukan penanganan menyeluruh. Sementara itu, pembangunan jalan baru serta pemeliharaan dan rehabilitasi tetap dilaksanakan untuk membuka akses baru dan menjaga kemantapan jaringan jalan yang telah ada.

Ke depan, Program BERANI Lancar diharapkan terus menjadi motor penggerak pembangunan infrastruktur yang berkualitas, berkelanjutan, dan merata. Dengan konektivitas yang semakin kuat, mobilitas masyarakat menjadi lebih lancar, biaya logistik semakin efisien, investasi semakin meningkat, dan kesejahteraan masyarakat Sulawesi Tengah akan terus tumbuh seiring terwujudnya pembangunan yang inklusif dan berdaya saing.

Penutup

Program BERANI Lancar telah menunjukkan hasil nyata dalam mendukung pembangunan infrastruktur yang berkualitas, merata, dan berkelanjutan. Penanganan 57 ruas jalan provinsi, pembangunan 10 jembatan strategis, serta target pembangunan 1.000 kilometer jalan desa merupakan bukti komitmen Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah dalam memperkuat konektivitas wilayah.

Ke depan, pembangunan infrastruktur akan terus menjadi prioritas untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kualitas pelayanan publik, serta memperluas kesempatan masyarakat dalam memperoleh manfaat pembangunan. Dengan semangat kolaborasi dan kerja nyata, Program BERANI Lancar diharapkan menjadi salah satu penggerak utama terwujudnya Sulawesi Tengah yang semakin maju, sejahtera, dan berdaya saing.